



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana Frustrasi yang ditampakkan seorang santri yang dipaksa Orang tuanya Mondok di Pondok Pesantren Babussalam di Desa Kalibening Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang, yakni sering melamun, pandangan kosong, pendiam, dan kadang marah tanpa sebab.
2. Proses Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Frustrasi Seorang Santri Yang Dipaksa Orang tuanya Mondok di Pondok Pesantren Babussalam di Desa Kalibening Kecamatan Mojoagung Kabupate Jombang, Dalam pelaksanaan proses konselingnya yang dilakukan oleh konselor menggunakan langkah-langkah yang ada pada proses bimbingan konseling yakni: identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi (*tretment*), serta evaluasi (*follow up*) dan juga menggunakan langkah dan teknik pada terapi rasional emotif. Karena pada kasus ini menggunakan terapi rasional emotif karena sesuai dengan permasalahan yang dialami klien, yakni mengubah cara berfikir yang dulunya irrasional menjadi rasional.
3. Hasil Proses Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Frustrasi Seorang Santri Yang Dipaksa Orang tuanya Mondok di Pondok Pesantren Babussalam di Desa Kalibening Kecamatan Mojoagung Kabupaten



Jombang, sudah dikatakan cukup berhasil. hal ini dapat dibuktikan dengan adanya gejala-gejala yang menampakan perubahan setelah mendapatkan bimbingan konseling islam.

B. SARAN

Dalam skripsi ini, penulis sadar masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahannya, semua ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kealpaan penulis sebagai manusia. Walaupun demikian penulis telah berusaha memberikan karya yang terbaik yang dapat penulis wujudkan. Semoga hasil karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi calon-calon konselor khususnya dan semua pihak yang berkepentingan dan memerlukan skripsi ini.